

ABSTRAK

Hafizah, Hani 2026. *Analisis Nilai Didaktis dalam Cerita Rakyat Putera Mahkota Lokan Kepulauan Riau*. Skripsi. Tanjungpinang, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Dr. Dody Irawan, S.Pd., M.Pd., M. Hum. Pembimbing II: Ahada Wahyusari, S.Pd., M. Pd.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai didaktis yang terdapat dalam Cerita Rakyat *Putera Mahkota Lokan Kepulauan Riau* karya Yanti Riswara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa buku Cerita Rakyat *Putera Mahkota Lokan Kepulauan Riau* yang diterbitkan oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional tahun. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan tabel analisis data berdasarkan teori Elmubarak (2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi membaca buku, menyimak, memberikan tanda, dan memasukkan data ke dalam tabel analisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) untuk memahami, mengungkap, dan menangkap pesan yang terkandung dalam karya sastra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima belas nilai didaktis, yaitu: (1) nilai menolong sesama, (2) nilai empati, (3) nilai kejujuran, (4) nilai saling berbagi, (5) nilai kesetiaan, (6) nilai kesejatan, (7) nilai hikmah, (8) nilai kegigihan dan keuletan, (9) nilai kebermanfaatan, (10) nilai toleransi, (11) nilai menghargai sesama, (12) nilai kesabaran, (13) nilai membalas kejelekan dengan kebaikan, (14) nilai mengedepankan kebaikan dari keburukan, dan (15) nilai bahaya kejelekan. Nilai-nilai tersebut ditunjukkan melalui sikap, tindakan, dialog, dan konflik antartokoh. Adapun nilai kualitas amal kebaikan tidak ditemukan dalam cerita. Nilai kualitas amal kebaikan merupakan cara seseorang menunjukkan kebaikan kepada orang lain dengan hati yang tulus tanpa adanya tujuan atau kepentingan tersembunyi. Tidak ditemukannya nilai didaktis kualitas amal kebaikan, dalam penelitian ini tidak menunjukkan bahwa teori Elmubarak, (2019:143) tidak relevan dengan objek penelitian, melainkan menunjukkan bahwa suatu nilai didaktis dalam karya sastra sangat dipengaruhi oleh isi, alur, konflik, karakter tokoh, serta pesan yang dibangun dalam sebuah karya sastra. Berdasarkan hasil penelitian, Cerita Rakyat *Putera Mahkota Lokan Kepulauan Riau* merupakan karya sastra yang kaya akan nilai-nilai didaktis dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut tidak hanya berfungsi sebagai unsur yang memberikan hiburan, tetapi juga sebagai media pendidikan yang dapat dijadikan pedoman dalam membentuk karakter dan perilaku masyarakat.

Kata Kunci: Nilai Didaktis, Cerita Rakyat, Putera Mahkota Lokan

ABSTRACT

Hafizah, Hani 2026. Analysis of Didactic Value in the Folktale “Putera Mahkota Lokan” from Bintan Island, Riau Islands. Thesis. Tanjungpinang, Indonesian Language and Literature Education Program. Department of Language and Arts. Faculty of Teacher Training and Education. Raja Ali Haji Maritime University. Advisor I: Dr. Dody Irawan, S.Pd., M.Pd., M. Hum. Advisor II: Ahada Wahyusari, S.Pd., M.Pd.

This study aims to describe the didactic values found in the folktale Putera Mahkota Lokan of the Riau Islands by Yanti Riswara. This study employs a qualitative approach using a descriptive research design. The data in this study consist of the book *Cerita Rakyat Putera Mahkota Lokan Kepulauan Riau*, published by the Language Center of the Ministry of National Education in 2007. The research instrument was the researcher herself, assisted by a data analysis table based on Elmubarak's theory (2019). The data collection techniques used included reading the book, listening, annotating, and entering data into the analysis table. The data analysis technique used was content analysis to understand, reveal, and capture the messages contained in the literary work. The results of the study show that there are fifteen didactic values, namely: (1) the value of helping others, (2) the value of empathy, (3) the value of honesty, (4) the value of sharing, (5) the value of loyalty, (6) the value of authenticity, (7) the value of wisdom, (8) the value of perseverance and tenacity, (9) the value of being helpful, (10) the value of tolerance, (11) the value of respecting others, (12) the value of patience, (13) the value of repaying evil with good, (14) the value of prioritizing good over evil, and (15) the value of the dangers of evil. These values are demonstrated through the characters' attitudes, actions, dialogues, and conflicts. However, the value of the quality of good deeds was not found in the story. The value of the quality of good deeds refers to the way a person shows kindness to others with a sincere heart, without any hidden motives or interests. The absence of the didactic value of the quality of good deeds in this study does not indicate that Elmubarak's theory (2019:143) is irrelevant to the research subject; rather, it demonstrates that a didactic value in a literary work is greatly influenced by its content, plot, conflict, character development, and the message conveyed within the work. Based on the research findings, the folktale Putera Mahkota Lokan from the Riau Islands is a literary work rich in didactic values and relevant to everyday life. These values serve not only as elements of entertainment but also as an educational tool that can serve as a guide in shaping the character and behavior of the community.

Keywords: Didactic Value, Folktale, Crown Prince Lokan